

**REFLEKSI MATA KULIAH PRAKTEK KEPENDIDIKAN LAPANGAN
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 2 MERANGIN**

Eyyah Haririyah

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin, Jln. Pendidikan
IBRD, Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko Kab. Merangin

Email: hariryaheyyah@gmail.com

ABSTRACT

Field Education Practice (PKL) is a scholastic task designed to give future teachers practical experience in executing the learning process within a school setting. This article reflects on the execution of PKL in the Economics subject at MAN 2 Merangin, covering the phases of observation, preparation of lessons, teaching delivery, and assessment of the outcomes of the practice. By having firsthand experiences in the classroom and engaging with students and mentor instructors, the writer developed a greater insight into methods of learning, managing the classroom, creating teaching resources, and evaluating educational results. This contemplation reveals that PKL significantly contributes to the growth of future teachers' teaching, professional, social, and personal skills. Furthermore, the outcomes of this contemplation also highlight the necessity of creativity, communication abilities, and adjusting to student traits to enhance the effectiveness of Economics education. This piece is anticipated to act as a guide for future education students in getting ready to approach the education field with greater maturity and professionalism.

Keywords: *Field Teaching Practice, Reflection, Economics Education, MAN 2 Merangin, Teacher Competencies.*

ABSTRAK

Praktik Lapangan (PKL) adalah tugas akademis yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Artikel ini merefleksikan pelaksanaan PKL dalam mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Merangin, meliputi tahapan observasi,

persiapan pelajaran, penyampaian pengajaran, dan penilaian hasil praktik. Dengan pengalaman langsung di kelas dan berinteraksi dengan siswa dan instruktur mentor, penulis mengembangkan wawasan yang lebih besar tentang metode pembelajaran, pengelolaan kelas, pembuatan sumber daya pengajaran, dan evaluasi hasil pendidikan. Perenungan ini mengungkapkan bahwa PKL secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan keterampilan mengajar, profesional, sosial, dan pribadi calon guru. Lebih lanjut, hasil perenungan ini juga menyoroti pentingnya kreativitas, kemampuan komunikasi, dan penyesuaian terhadap karakteristik siswa untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Ekonomi. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi calon mahasiswa pendidikan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki bidang pendidikan dengan kematangan dan profesionalisme yang lebih besar.

Kata Kunci: *Praktik Kependidikan Lapangan, Refleksi, Pembelajaran Ekonomi, MAN 2 Merangin, Kompetensi Guru.*

A. Pendahuluan

Praktik Kependidikan Lapangan (PPL) adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan calon pengajar yang bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman langsung di sekolah. Melalui aktivitas ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang cara proses pembelajaran dijalankan, tetapi juga mengerti dinamika sekolah sebagai sebuah lingkungan pendidikan. Dalam bidang pendidikan ekonomi, PPL memberikan peluang kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mengajar, keahlian

profesional, hubungan sosial, serta karakter secara langsung melalui interaksi dengan siswa, guru pembimbing, dan lingkungan sekolah. (Profesi, 1981)

Pelaksanaan PPL di MAN 2 Merangin menjadi pengalaman yang bernilai karena lembaga ini memiliki karakteristik lingkungan belajar yang beragam, religius, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa. Sebagai madrasah yang terus melakukan peningkatan kualitas pendidikan, MAN 2 Merangin menyediakan atmosfer yang mendukung bagi calon guru untuk mengasah keterampilan mengajar,

terutama dalam menyampaikan konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak menjadi materi yang kontekstual dan mudah dipahami.

Melalui artikel refleksi ini, penulis berupaya menggambarkan pengalaman selama melaksanakan mata kuliah Praktik Kependidikan Lapangan pada mata pelajaran Ekonomi, mulai dari proses observasi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, hingga evaluasi kegiatan. Refleksi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan kompetensi yang diperoleh serta tantangan yang dihadapi selama praktik. Selain itu, tulisan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi calon pendidik lainnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di masa mendatang.

Dalam pembangunan pendidikan, kualitas guru memiliki pengaruh berantai terhadap komponen pendidikan lainnya, sehingga peningkatan kualitas guru secara nasional merupakan program sangat strategis. Seiring dengan program peningkatan kualitas guru yang dilakukan secara berkelanjutan

antara lain melalui sertifikasi guru, uji kompetensi, pelatihan dan penilaian kinerja guru.

Permendikbud nomor 87 tahun 2013 mengemukakan bahwa program Praktik Pendidikan Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode reflektif. Penelitian berfokus pada pengalaman pelaksanaan Praktik Kependidikan Lapangan (PKL) pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Merangin. Kegiatan penelitian meliputi proses observasi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, penulis

memperoleh pengalaman secara langsung dalam memahami kondisi kelas, karakteristik peserta didik, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta proses penilaian hasil belajar.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi selama pelaksanaan PKL. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran Ekonomi, karakteristik peserta didik, metode dan strategi yang digunakan, pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan perangkat pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi yang digunakan selama kegiatan praktik. Selain itu, refleksi dilakukan dengan mencatat pengalaman selama proses pembelajaran, berbagai kendala yang dihadapi, serta perkembangan kemampuan mengajar selama melaksanakan PKL.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap observasi, penulis mengamati proses pembelajaran yang dilakukan

oleh guru pamong serta kondisi dan karakteristik peserta didik. Selanjutnya, pada tahap perencanaan, penulis mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengajar secara langsung di kelas dengan bimbingan guru pamong, menerapkan strategi pembelajaran aktif, mengelola kelas, serta membangun komunikasi dengan peserta didik. Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu melakukan penilaian terhadap pemahaman peserta didik sekaligus merefleksikan efektivitas metode dan media pembelajaran yang telah digunakan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi, menguraikan, dan merefleksikan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PKL. Data hasil observasi, dokumentasi, dan refleksi dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran Ekonomi serta perkembangan kompetensi penulis sebagai calon guru. Refleksi diarahkan pada perkembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang diperoleh selama kegiatan praktik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Terhadap Proses Observasi

Tahap observasi merupakan langkah awal yang memberikan pemahaman terhadap kondisi nyata proses pembelajaran di MAN 2 Merangin. Pada tahap ini, penulis mengamati bagaimana guru pamong merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ekonomi di kelas. Melalui kegiatan observasi, penulis memperoleh gambaran mengenai karakteristik peserta didik, metode yang digunakan guru, strategi pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Pengalaman ini memberikan bekal penting untuk mempersiapkan perangkat ajar dan menentukan pendekatan yang tepat ketika melaksanakan praktik mengajar. Observasi juga membantu penulis mengenali potensi kendala seperti perbedaan kemampuan belajar siswa dan tingkat motivasi belajar yang bervariasi. (Sudrajat et al., 2022)

2. Refleksi Terhadap Perencanaan Pembelajaran

Dalam tahap perencanaan pembelajaran, penulis mulai

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, serta instrumen evaluasi. Proses ini memberikan pengalaman penting dalam menghubungkan teori pedagogik yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kebutuhan nyata di kelas. Tantangan utama dalam tahap ini adalah menyesuaikan materi Ekonomi yang bersifat abstrak agar menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami siswa. Penulis menyadari bahwa perencanaan pembelajaran yang matang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam menjaga alur kegiatan dan efektivitas waktu. (Nurhayati et al., 2023)

3. Refleksi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang paling krusial dalam PKL. Pada tahap ini, penulis mendapatkan pengalaman langsung mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Melalui praktik mengajar, penulis belajar mengaplikasikan strategi pembelajaran aktif, mengelola dinamika kelas, dan membangun komunikasi yang baik dengan peserta

didik. Pengalaman ini menunjukkan bahwa kemampuan mengajar tidak hanya bergantung pada penguasaan materi, tetapi juga pada fleksibilitas, kemampuan membaca situasi kelas, serta kesiapan menghadapi berbagai kondisi yang tidak terduga. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi siswa yang kurang fokus, pertanyaan yang muncul di luar rencana, serta keterbatasan waktu. Namun, kendala tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesional sebagai calon guru.

4. Refleksi Terhadap Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi, penulis melaksanakan penilaian formatif maupun sumatif untuk mengukur pemahaman peserta didik. Refleksi terhadap tahap ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai alat untuk menilai efektivitas metode dan media pembelajaran yang telah digunakan. Penulis belajar bahwa instrumen penilaian harus disusun dengan jelas, objektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi memberikan gambaran bahwa

beberapa siswa memahami materi dengan baik, sedangkan sebagian lainnya memerlukan pendampingan tambahan. Temuan ini menjadi dasar untuk memperbaiki strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

5. Refleksi Pengembangan Kompetensi

Selama pelaksanaan PPL, penulis merasakan perkembangan yang signifikan dalam empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik meningkat melalui pengalaman langsung mengajar dan merancang pembelajaran. Kompetensi profesional berkembang melalui pendalaman materi Ekonomi dan cara menyampaikannya secara efektif. Dari sisi sosial, penulis belajar menjalin komunikasi dan kerjasama dengan guru, siswa, serta tenaga kependidikan lainnya. Sementara itu, kompetensi kepribadian terasah melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi kelas. (Murniawaty et al., 2018)

6. Refleksi

Keseluruhan

Pelaksanaan PPL

Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL di MAN 2 Merangin memberikan pengalaman berharga yang memperkaya pemahaman penulis sebagai calon pendidik. Melalui refleksi ini, penulis menyadari bahwa menjadi guru bukan hanya soal mentransfer pengetahuan, tetapi juga membimbing, menginspirasi, dan memahami peserta didik secara holistik. Pengalaman PKL menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia profesi keguruan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kependidikan Lapangan (PKL) pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Merangin memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam pengembangan profesionalitas calon guru. Melalui rangkaian kegiatan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, penulis memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembelajaran di

kelas serta tanggung jawab seorang pendidik.

PPL ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian merupakan empat pilar utama yang harus selalu dikembangkan oleh calon guru. Seluruh proses yang dilalui selama PKL membantu penulis meningkatkan kemampuan merancang pembelajaran, menyampaikan materi secara efektif, mengelola kelas dengan baik, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa dan warga sekolah. Selain itu, pengalaman ini juga menegaskan bahwa menjadi guru membutuhkan kesiapan mental, kreativitas, serta kemampuan adaptasi terhadap berbagai karakteristik peserta didik. Dengan demikian, PKL menjadi wadah penting bagi mahasiswa pendidikan untuk menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik nyata di sekolah, sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja kependidikan.

E. Daftar Pustaka

Murniawaty, I., Nuryana, I.,
Murniawaty, I., & Nuryana, I.
(2018). *Peningkatan
Profesionalisme Guru Ekonomi*

*Professionalism Improvement Of
Economic Teachers In Learning
In Accepted: 4 Oktober 2018
Perwujudan Kebudayaan Yang
Dinamis , Memberikan Dampak
Berubahnya Pendidikan .
Perubahan Dalam Selayaknya
Dilakukan Sebagai . 2(2).*

Nurhayati, D., Ayu, P., & Shalikha, A.
(2023). *Pengalaman Calon Guru
Ekonomi Dalam Pembelajaran
Bermakna Berbasis Model
Kompetensi Guru The
Experience Of Future Economics
Teachers In Meaningful Learning
Based On The Teacher ' S
Competency Model. 2, 196–207.*
<https://doi.org/10.25273/Equilibrium.Y11i2.17416>

Profesi, K. D. (1981). *DASAR-
DASAR PENGEMBANGAN
PROFESI GURU. 110–121.*

Sudrajat, D. R., Dahlan, D., &
Budiwati, N. (2022). *Refleksi
Mata Kuliah Pendidikan Profesi
Guru Prajabatan Model Baru
Bidang Studi Ekonomi Lptk
Universitas Pendidikan Indonesia
Tahun 2022. 716–725.*